

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yaitu jenis penelitian dengan adanya pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dianalisis dan diolah dengan metode statistik pada data-data *numerical* (angka). Dimana dengan adanya metode ini hubungan antar variabel yang diteliti akan didapatkan. Tujuannya adalah agar besarnya kebermaknaan dalam hipotesis yang dilaksanakan untuk mencari jawaban atas pengukuran yang dialami mendapatkan kejelasan.¹

Dalam penelitian ini pengukur kekuatan yang dipakai pada variabel dependen dan variabel independen yaitu menggunakan analisis regresi.² Dengan tujuan mengevaluasi apakah rancangan pada variabel yang dipakai pada penelitian ini berpengaruh pada perkembangan usaha pelaku UMKM.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Jepara dilakukan pada pelaku UMKM dengan terfokus pada sektor perdagangan dan industri pengolahan (produk makanan, minuman, dan jasa) dengan tujuan agar dapat mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM di Kecamatan Jepara yang nantinya bisa berakibat pada perkembangan usahanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu tempat yang sudah ditetapkan peneliti yang berkarakteristik serta memiliki kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti yang terdiri dari subyek ataupun obyek agar bisa dibuat pembelajaran dan selanjutnya dapat diambil kesimpulannya.³ Objek ataupun benda-benda alam lain

¹ Indrawan dan Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama. Hlm 57.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 76.

³ Ajat Rukajat, *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF*, Yogyakarta: Deepublish, 2018. Hlm. 5.

dapat dijadikan populasi tidak hanya terfokuskan pada orang saja. Seluruh karakteristik ataupun sifat yang dipunyai oleh subjek atau objek yang termasuk bagian dari populasi, tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari.⁴ Secara singkat, populasi ialah suatu objek yang nantinya akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Pelaku UMKM yang bergerak di sektor perdagangan dan industri pengolahan (produk makanan, minuman, dan jasa) di Kecamatan Jepara. Dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu sebanyak 242 usaha yang diperoleh dari data Kementerian Koperasi dan UKM.

Alasan pengambilan populasi ini yaitu dikarenakan perkembangan industri pengolahan dan perdagangan sanggup memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara terbesar yaitu 34,86% (Industri pengolahan), dan 16,21% (Perdagangan). Pada tahun 2020 (BPS Kabupaten Jepara, 2020). Prospek usaha UMKM perdagangan dan Industri pengolahan adalah salah satu sektor unggulan dengan didorong tingginya tingkat konsumsi masyarakat yang dapat menciptakan nilai tambah. Para pelaku UMKM merupakan sumber data yang mempunyai peranan penting dalam melakukan keberlangsungan usahanya. Sehingga dengan terdapatnya literasi keuangan ini diharapkan pelaku UMKM di Kabupaten Jepara bisa mengelola keuangan dengan baik serta bisa mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi.

2. Sampel

Sampel ialah beberapa dari karakteristik dan jumlah yang berasal dari populasi.⁵ Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang bergerak disektor perdagangan dan industri pengolahan (makanan, minuman, dan jasa) di Kecamatan Jepara. Rumus slovin digunakan pada penelitian ini, dimana rumus ini bisa mengukur besaran sampel yang hendak diteliti. Adapun besaran sampel yang hendak diteliti antara lain yaitu:

⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017. Hlm. 98.

⁵ Ajat Rukajat, *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF*, Yogyakarta: Deepublish, 2018. Hlm. 5.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Prosentase kelonggaran ketidakteelitian masih bisa ditolerir sebesar 10%

Dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2020, diperoleh data dengan jumlah UMKM yang masuk sebagai populasi yaitu sebanyak 242 usaha. Setelah itu, jumlah UMKM tersebut dimasukkan ke dalam rumus Slovin dengan estimasi error sebesar 10% selanjutnya bisa diketahui ukuran sampel sebagaimana berikut ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{242}{1 + 242(0,1)^2} \\ &= \frac{242}{1 + 2,42} \\ &= \frac{242}{3,42} \\ &= 70,76 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas, jumlah sampel yang diambil peneliti yaitu 75 orang, guna mengantisipasi jika nantinya ada kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden ataupun cacat.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling* (area sampling), dimana teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber datanya sangat luas.⁶ Adapun dalam menentukan sumber data yang akan dipakai, maka dalam pengambilan sampelnya dilakukan menurut daerah populasi yang sudah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di sektor perdagangan dan industri pengolahan (produk makanan,

⁶ Sandu Siyoto, Dear Metodologi Penelitian , Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015. Hlm. 66.

minuman, dan jasa) yang ada di kecamatan Jepara yang terdiri dari 16 desa yaitu, demaan, karangkebagusan, bulu, panggang, kauman, potroyudan, saripan, bapangan, jobokuto, pengkol, ujungbatu, mulyoharjo, bandengan, kuwasen, kedungcino, wonorejo. Untuk pengambilan sampelnya diambil maksimal 5 UMKM perdesa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang didapat secara langsung dengan survei ke lapangan dengan memakai tata cara pengumpulan data original.⁷ Data ini didapat dari responden, dimana nantinya responden tersebut akan dijadikan sebagai objek pada penelitian ini supaya mendapatkan data atau informasi yang akan diperlukan.⁸

Data primer ini berasal dari pelaku UMKM sektor perdagangan, dan perindustrian di Kecamatan Jepara yang bersedia menjadi responden. Dengan tujuan tingkat literasi keuangan syariah pelaku UMKM terhadap perkembangan usaha didapatkan secara langsung dengan informasi yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data topik penelitian yang dipublikasikan, seperti halnya yang berhubungan dengan penelitian yaitu dokumen, laporan dan catatan.⁹ Data sekunder ini bisa berupa jumlah pelaku UMKM ataupun data lain-lain yang nantinya akan diperlukan pada penelitian.

⁷ Kuncoro dan Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013, Hlm. 128.

⁸ Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”, *Al-Amwal*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2018. Hlm 115.

⁹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm. 13.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Perkembangan Usaha (Y)	Perkembangan usaha adalah suatu wujud usaha supaya bisa berkembang menjadi lebih baik sampai pada titik kesuksesan yang dilakukan pada usahanya sendiri.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Omset Penjualan. 2. Keuntungan Usaha. 3. Tenaga Kerja.
2.	Literasi Keuangan Syariah (X)	Literasi keuangan syariah secara konseptual adalah keahlian yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan syariat islam dan dengan memakai pengetahuan keuangan, sikap, serta ketrampilannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Knowledge</i> (Pengetahuan Keuangan) (X1) adalah pembelajaran tentang bagaimana cara mengelola keuangan pribadi agar dapat menghadapi masa depan dengan kemandirian ekonomi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan umum syariah 2. Pengetahuan tentang investasi syariah 3. Pengetahuan tentang asuransi syariah 4. pengetahuan simpanan dan pembiayaan syariah
			<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Financial Behaviour</i> (Perilaku Keuangan) (X2) adalah seseorang yang memiliki kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki 2. Kegiatan menabung 3. Melakukan transaksi

			<p>dalam melakukan penganggaran, perencanaan, pengelolaan, pemeriksaan, pengendalian, penyimpanan dana keuangan sehari-hari, dan pencairan.</p>	<p>dengan menyeimbangkan keluar masuk keuangan dengan membatasi pemasukan yang haram dan pengeluaran yang haram</p> <p>4. Melakukan kredit dengan melihat kemampuan agar tetap terjaga amanah diri.</p>
			<p>3. <i>Financial Attitude</i> (Sikap Keuangan) (X3) adalah penilaian, pendapatan, serta keadaan pikiran tentang keuangan</p>	<p>1. Sikap terhadap uang</p> <p>2. perencanaan masa depan</p>

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah suatu instrument yang diukur berdasarkan tingkat kevalidan ataupun kesahihan yang didapatkan.¹⁰ Dapat dikatakan valid suatu instrumen jika suatu instrumen tersebut dapat mengungkapkan informasi yang tepat pada variabel yang diteliti serta dapat mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti. Tingkat akurasi alat ukur berhubungan dengan validitas, dimana adanya data yang terkumpul tidak keluar dari validitas yang digambarkan. Hal itu merupakan bentuk tinggi rendahnya instrumen validitas.

¹⁰ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2009, Hlm 224.

Penentuan valid ataupun tidaknya instrumen yang digunakan bisa di cek dengan adanya kuesioner dianggap valid apabila tingkat signifikansi yaitu $\alpha < 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah suatu instrument yang digunakan selaku alat ukur suatu objek ataupun responden untuk mengetahui konsistensi ataupun keteraturan hasil pengukuran instrument tersebut.¹¹ Jika suatu tes yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap subyek hasilnya tetap sama maka reliabilitas dikatakan konsisten. Jika jawaban seorang individu konsisten atau normal dalam kurun waktu terhadap pernyataan yang diberikan maka dikatakan kuesioner tersebut reliabel. Kuesioner bisa dikatakan reliabel bila nilai cronbach Alpha > 0.070 .¹²

G. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu strategi dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang merupakan salah satu dari bagian penting sebuah penelitian.¹³ Angket (Kuesioner) dipilih untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner ialah beberapa pertanyaan tertulis yang merupakan teknik yang dilakukan sebagai pengumpulan data yang diberikan terhadap responden dan nantinya pertanyaan tersebut akan dijawab oleh responden.¹⁴

Dalam penelitian ini kuesioner yang dipakai yaitu bertabiat tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jumlah dari persoalan serta jawabannya sudah ditetapkan oleh peneliti, jadi responden tinggal memilihnya.¹⁵ Kuesioner ini nantinya akan berisi seputar literasi keuangan syariah dengan beberapa pertanyaan serta jawaban dengan kategori. Skala likert digunakan sebagai teknik pengukuran pada kuesioner ini. Dimana skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapatan, anggapan orang

¹¹ Supriyadi, *SPSS + Amos*, Bogor: IN MEDIA, 2014. Hlm. 29.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 46.

¹³ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2009. Hlm 143.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2013. Hlm. 199.

¹⁵ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2009, Hlm. 144.

ataupun suatu kelompok tentang peristiwa ataupun indikasi sosial.¹⁶

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

Skala Likert	Jawaban Responden
5	(SS) Sangat Setuju
4	(S) Setuju
3	(N) Netral
2	(TS) Tidak Setuju
1	(STS) Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sudaryono 2017

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan informasi yang diperoleh dari apa saja yang merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga bisa diambil kesimpulannya.¹⁷ Pada variabel teori sangat berkaitan erat. Teori merupakan serangkaian definisi, preposisi, dan konsep yang memberikan suatu gambaran fenomena yang sistematis serta saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel prediktor, pengaruh, serta stimulus. Variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat ataupun menjadi penyebab dari suatu perubahan.¹⁸ Pada penelitian ini variabel (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah yang terdiri dari beberapa komponen yaitu *financial knowledge* (X1), *financial behaviour* (X2), *financial attitude* (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel konsekuensi, kriteria, serta output merupakan penyebutan dari variabel dependen yang sering disebutkan. Variabel terikat (Y) dalam penelitian yaitu perkembangan UMKM yang

¹⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017. Hlm. 119.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2013. Hlm. 58.

¹⁸ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju, 2009, Hlm. 169-170.

terdiri dari beberapa indikator yaitu omset penjualan, tenaga kerja, serta keuntungan usaha.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ditunjukkan dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk menjawab beberapa rumusan masalah serta uji hipotesis pada penelitian yang telah dirumuskan, teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui adanya variabel mandiri, baik itu hanya satu ataupun lebih dari satu variabel dengan tidak membandingkan ataupun mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lainnya.¹⁹

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu analisis yang bertujuan untuk memprediksi ataupun mengestimasi rata-rata dari variabel terikat dengan didasarkan dari nilai variabel bebas yang diketahui. Analisis regresi menjelaskan mengenai analisis tentang variabel terikat yang bergantung pada satu atau lebih dari satu variabel bebas.²⁰

Rumus dari Tehnik regresi linier berganda sebagaimana berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau tergantung (nilai yang diproyeksikan)

a = Intercept (konstanta)

b_1 = Koefisien Regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien Regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien Regresi untuk X_3

X_1 = Variabel *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan)

X_2 = Variabel *Financial Behaviour* (perilaku keuangan)

X_3 = Variabel *Financial Attitude* (sikap keuangan)

e = Nilai residu

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2013. Hlm 13.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 93.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menganalisis data dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian tersebut diawali dengan melakukan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah uji yang berfungsi buat mengukur data yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Data dianggap bisa mewakili populasi jika data tersebut berdistribusi normal.²¹ Terdapat dua cara untuk menganalisis normalitas dengan program SPSS, yaitu menggunakan grafik dan uji statistik.

Menghindari adanya kesalahan pada kesimpulan dengan hanya melihat tampilan grafik saja maka diperlukan pengujian secara statistic untuk menunjang pengujiannya..²² uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini dengan menunjukkan kevalidan dengan tingkat signifikansi >0.05 .

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mendapati apakah antar variabel bebas terdapat korelasi ataukah tidak.²³ Penyimpangan asumsi klasik pada multikolinieritas tidak akan terjadi jika model regresi baik. Nilai *tolerance/variance inflation factor* (VIF) digunakan untuk pengujian multikolinieritas pada penelitian ini, dimana jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan guna mengetahui apakah varians dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari satu pengamat ke

²¹ Rochmat Aldi P, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, ponorogo: CV Wade Group, 2017. Hlm. 83.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm. 87.

²³ Rochmat Aldi P, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, ponorogo: CV Wade Group, 2017, Hlm. 94.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 107.

pengamat yang lain.²⁵ Dasar pengambilannya yaitu dengan melihat bila ada pola titik-titik dan membentuk pola tertentu dengan rapi maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas begitupun sebaliknya, jika titik-titik tersebut tidak membentuk pola atau menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang digunakan yaitu uji glejser, dimana dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas Jika nilai $P\text{-value} > \alpha$.²⁶

4. Uji Statistik

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu uji yang digunakan buat menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersamaan, dengan hipotesisnya yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel. Variabel independen secara simultan dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen bila nilai F hitung $> F$ tabel. Uji F ini dalam pengujiannya memakai tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dimana pada variabel ini nilai signifikan dilihat dari ($\text{sig} < 0,05$ atau 5 %).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi R² bertujuan untuk menerangkan variabel terikat dengan mengukur besarnya keahlian model. Nilai dari koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Dalam menerangkan variabel dependen/terikat kemampuan variabel-variabel independen/bebas nilai R² yang kecil sangatlah terbatas. Informasi yang diperlukan buat memprediksi variabel dependen hampir seluruhnya diberikan ketika nilai mendekati satu.

Kelemahan pada koefisiensi biasanya terjadi jika R² meningkat dengan tidak peduli apakah variabel bebas/independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen dengan adanya jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model, dan disetiap ada tambahan satu variabel independen/bebas. Dalam mengevaluasi mana model regresi terbaik, nilai Adjusted R² banyak disarankan oleh peneliti. Apabila ada satu

²⁵ Damodar Gurajati, *Essentials Of Econometrics (Julius dan Yelfi Andi, penerjemah)*, Jakarta: Erlangga, 2006. Hlm. 67.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 112.

variabel independen yang ditambahkan kedalam model maka nilai Adjusted R2 bisa naik ataupun turun.²⁷

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji yang digunakan buat menguji apakah dalam penelitian secara parsial terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁸ Membandingkan T hitung dengan T tabel merupakan hipotesis dari uji t ini. variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen bila $T \text{ tabel} < T \text{ hitung}$. Nilai signifikan t pada tingkat α yang dipakai merupakan pengamatan yang dilakukan pada pengujian ini yaitu (tingkat α sebesar 0,05 atau 5%).



²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 95.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2016. Hlm 81.